



LSPR Institute of
Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus
MASTER PROGRAMME

INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

KODE DOKUMEN
RPS/PGP/S2/HCM/ODD/CIH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Communication Issue in Healthcare	HCCM502		3 sks		Februari 2025
Otoritas/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. Geofakta Razali, M. I. Kom				
Capaian Pembelajaran	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 – P3	Memahami bagaimana menggunakan teori komunikasi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat dan menerapkannya dalam kehidupan profesional dan individu.			
	CPL 2 – P6	Memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang komunikasi melalui pendekatan inter atau multidisiplin.			
	CPL 3 – KU3	Mampu menyusun gagasan, pemikiran, dan argumentasi ilmiah secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada civitas akademika dan masyarakat luas.			

	CPL 4 – KK3	Menyelesaikan permasalahan di bidang komunikasi dengan memanfaatkan bidang ilmu lain secara interdisipliner dan multidisiplin, serta memperhatikan faktor sosial, budaya, ekonomi, kesehatan & keselamatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan hidup.
	CPL 5 – S4	Bekerja sama dan mempunyai kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan pendekatan komunikasi kesehatan secara komprehensif serta mengaitkannya dengan dinamika isu kesehatan di masyarakat. CPL Terkait: P3, P6
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu strategis dalam komunikasi kesehatan publik, termasuk ketimpangan akses informasi, hoaks kesehatan, komunikasi risiko, dan literasi kesehatan. CPL Terkait: P6, KK3
	CPMK 3	Mahasiswa menunjukkan sikap empati, kolaboratif, dan bertanggung jawab dalam merancang strategi komunikasi kesehatan yang etis dan berbasis nilai kemanusiaan. CPL Terkait: S4, KU3
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
Pertemuan 1 Mahasiswa mampu memahami definisi, ruang lingkup, dan urgensi komunikasi kesehatan dalam konteks sistem pelayanan kesehatan. CPL Tercapai: P3, KU3 CPMK: 1		

Pertemuan 2

Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan teoretis komunikasi kesehatan, termasuk model transaksional, naratif, dan sosial kultural.

CPL Tercapai: P3 | CPMK: 1

Pertemuan 3

Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran media dan teknologi informasi dalam penyebaran pesan-pesan kesehatan secara etis dan efektif.

CPL Tercapai: P6, KK3 | CPMK: 2

Pertemuan 4

Mahasiswa mampu menganalisis isu hoaks dan disinformasi dalam komunikasi kesehatan serta merumuskan strategi untuk melawannya.

CPL Tercapai: P6, KU3 | CPMK: 2

Pertemuan 5

Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya komunikasi risiko dan krisis dalam penanganan isu kesehatan publik seperti pandemi dan bencana biologis.

CPL Tercapai: P6, KK3 | CPMK: 2

Pertemuan 6

Mahasiswa mampu membedakan strategi komunikasi yang digunakan untuk audiens rentan seperti lansia, anak-anak, dan kelompok minoritas kesehatan.

CPL Tercapai: P3, KK3 | CPMK: 2

Pertemuan 7

Mahasiswa mampu mengevaluasi etika, sensitivitas budaya, dan isu privasi dalam praktik komunikasi kesehatan antar-profesional dan ke pasien.

CPL Tercapai: S4, KU3 | CPMK: 3

Pertemuan 8 – UTS

Evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap teori, pendekatan, dan isu kontemporer komunikasi kesehatan.

CPL Tercapai: P3, P6, KU3 | CPMK: 1, 2

Pertemuan 9

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep literasi kesehatan dan mengembangkan kampanye edukatif berbasis data.

CPL Tercapai: P6, KK3 | CPMK: 2

Pertemuan 10

Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dalam komunikasi antarprofesi (interprofessional communication) dalam setting rumah sakit dan klinik.

CPL Tercapai: P3, KK3 | CPMK: 1

Pertemuan 11

Mahasiswa mampu merancang pesan kesehatan yang responsif terhadap stigma dan ketimpangan sosial.

CPL Tercapai: P6, S4 | CPMK: 2, 3

Pertemuan 12

Mahasiswa mampu memahami tantangan komunikasi dalam isu kesehatan mental dan mendesain pendekatan komunikasi yang suportif dan non-diskriminatif.

CPL Tercapai: P3, S4 | CPMK: 3

Pertemuan 13

Mahasiswa mampu menilai efektivitas kampanye kesehatan digital berbasis media sosial.

CPL Tercapai: P6, KK3 | CPMK: 2

Pertemuan 14

Mahasiswa mampu menyusun strategi komunikasi berbasis komunitas yang partisipatif dan inklusif.

CPL Tercapai: S4, KU3 | CPMK: 3

Pertemuan 15
 Mahasiswa mampu melakukan presentasi analisis kasus komunikasi kesehatan berbasis penelitian atau pengalaman lapangan.
CPL Tercapai: KU3, KK3 | CPMK: 2, 3

Pertemuan 16 – UAS
 Evaluasi akhir: integrasi teori, pendekatan, dan praktik komunikasi isu kesehatan melalui ujian tertulis atau proyek strategi komunikasi.
CPL Tercapai: P3, P6, S4 | CPMK: 1, 2, 3

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CPL / Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
P3	✓	✓				✓		uts		✓		✓				UAS	
P6			✓	✓	✓				✓		✓		✓				
KU3	✓			✓			✓							✓	✓		
KK3			✓		✓	✓				✓			✓		✓		
S4							✓					✓	✓		✓		

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah *Communication Issues in Healthcare* mengkaji isu-isu strategis, etis, dan sosial-budaya dalam praktik komunikasi di sektor kesehatan. Fokus utamanya adalah pada pemahaman tantangan komunikasi antara tenaga medis, pasien, institusi layanan kesehatan, serta masyarakat luas dalam konteks perubahan sistem kesehatan global. Mahasiswa

	<p>diajak untuk mengkritisi ketimpangan informasi, konflik peran, hingga komunikasi risiko dalam konteks pandemi, layanan publik, dan teknologi digital. Diharapkan mahasiswa mampu merancang solusi komunikatif dan responsif terhadap dinamika komunikasi kesehatan kontemporer yang kompleks, berbasis riset dan nilai-nilai kemanusiaan.</p>
<p>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</p>	<p>Bahan Kajian Pembelajaran dan Referensi</p> <p>Topik 1: Ketimpangan Informasi dan Akses dalam Komunikasi Kesehatan Poin Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Health literacy dan hambatan pemahaman pasien ● Akses terhadap informasi medis di komunitas marginal ● Ketimpangan digital dalam penyebaran informasi kesehatan <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Buku: Nutbeam, D., & Harris, E. (2019). <i>Theory in a Nutshell: A Practical Guide to Health Promotion Theories</i> (4th ed.). McGraw-Hill Education. Ch. 1–2, pp. 1–28. https://www.mheducation.com.au/theory-in-a-nutshell-9780070285279 ● Jurnal: Sentell, T., et al. (2020). “Low health literacy and health outcomes in underserved populations.” <i>BMC Public Health</i>, 20(1), 1–8. https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-020-08842-0 <hr/> <p>Topik 2: Komunikasi Risiko dan Krisis Kesehatan Global Poin Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Model komunikasi risiko di institusi kesehatan ● Peran media dan hoaks dalam krisis kesehatan ● Evaluasi strategi komunikasi pemerintah saat pandemi <p>Referensi:</p>

- Buku: Reynolds, B., & Seeger, M. W. (2021). *Crisis and Emergency Risk Communication* (2nd ed.). CDC Press. Ch. 3–4, pp. 49–88.
https://emergency.cdc.gov/cerc/resourcecenter/pdf/cerc_2014edition.pdf
- Jurnal: Malecki, K., et al. (2021). "Crisis Communication and Public Trust during the COVID-19 Pandemic." *Journal of Health Communication*, 26(4), 243–250.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10810730.2021.1947800>

Topik 3: Isu Etika dan Kepercayaan dalam Komunikasi Kesehatan**Poin Bahasan:**

- Privasi dan kerahasiaan data pasien
- Persetujuan informasi dan hak pasien
- Masalah kepercayaan antara pasien dan institusi medis

Referensi:

- Buku: Gillett, G., & McLean, S. (2020). *Ethics of Health Care: A Guide for Clinical Practice* (3rd ed.). Routledge. Ch. 6, pp. 111–136.
<https://www.routledge.com/Ethics-of-Health-Care-A-Guide-for-Clinical-Practice/Gillett-McLean/p/book/9780367331912>
- Jurnal: Mechanic, D. (2020). "Trust in health care: A medical sociologist's perspective." *Health Affairs*, 39(8), 1246–1252.
<https://www.healthaffairs.org/doi/full/10.1377/hlthaff.2020.00202>

Topik 4: Komunikasi Lintas Budaya dan Isu Keadilan Kesehatan**Poin Bahasan:**

- Perbedaan nilai dan ekspektasi budaya dalam komunikasi medis
- Diskriminasi struktural dalam sistem kesehatan
- Pengaruh stigma terhadap pasien dan pelayanan

Referensi:

	<ul style="list-style-type: none"> • Buku: Betancourt, J. R., et al. (2020). <i>Cross-Cultural Medicine</i> (2nd ed.). American College of Physicians. Ch. 5, pp. 89–112. https://www.acponline.org/featured-products/cross-cultural-medicine • Jurnal: Bailey, S. R., et al. (2019). “Structural racism and health inequities.” <i>New England Journal of Medicine</i>, 380(10), 986–988. https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMp1805748 <hr/> <p>Topik 5: Teknologi dan Isu Komunikasi Digital Kesehatan Poin Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telemedicine dan tantangan komunikasi jarak jauh • Keamanan informasi kesehatan dalam sistem digital • Efektivitas aplikasi kesehatan dan wearable device <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku: Shaw, T., et al. (2021). <i>Health Informatics: Digital Health and the Future of Health Systems</i> (2nd ed.). Elsevier. Ch. 8, pp. 145–172. https://www.elsevier.com/books/health-informatics/shaw/9780729543407 • Jurnal: Keesara, S., et al. (2020). “COVID-19 and Health Care’s Digital Revolution.” <i>New England Journal of Medicine</i>, 382(23), e82. https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMp2005835
Pustaka	<p>Utama</p> <hr/> <p>Pustaka Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Du Pré, A. (2020). <i>Communicating About Health: Current Issues and Perspectives</i> (6th ed.). Oxford University Press. Ch. 1–3, pp. 1–48. 2. Reynolds, B., & Seeger, M. W. (2021). <i>Crisis and Emergency Risk Communication</i> (2nd ed.). CDC Press. Ch. 3–4, pp. 49–88.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gillett, G., & McLean, S. (2020). <i>Ethics of Health Care: A Guide for Clinical Practice</i> (3rd ed.). Routledge. Ch. 6, pp. 111–136. 4. Shaw, T., et al. (2021). <i>Health Informatics: Digital Health and the Future of Health Systems</i> (2nd ed.). Elsevier. Ch. 8, pp. 145–172. 5. Betancourt, J. R., et al. (2020). <i>Cross-Cultural Medicine</i> (2nd ed.). American College of Physicians. Ch. 5, pp. 89–112.
	<p>Pendukung</p>
	<p>Pustaka Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentell, T., et al. (2020). “Low health literacy and health outcomes in underserved populations.” <i>BMC Public Health</i>, 20(1), 1–8. 2. Malecki, K., et al. (2021). “Crisis Communication and Public Trust during the COVID-19 Pandemic.” <i>Journal of Health Communication</i>, 26(4), 243–250. 3. Mechanic, D. (2020). “Trust in health care: A medical sociologist’s perspective.” <i>Health Affairs</i>, 39(8), 1246–1252. 4. Bailey, S. R., et al. (2019). “Structural racism and health inequities.” <i>New England Journal of Medicine</i>, 380(10), 986–988. 5. Keesara, S., et al. (2020). “COVID-19 and Health Care’s Digital Revolution.” <i>New England Journal of Medicine</i>, 382(23), e82.
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, Infocus, Whiteboard, Spidol.</p>
<p>Dosen Pengampu</p>	
<p>Mata Kuliah Syarat</p>	

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi kesehatan dan tantangan kontemporeranya.	Kuis & diskusi	Ceramah interaktif (120'); diskusi (30')	Berry, D. (2019). <i>Health Communication: Theory and Practice</i> (2nd ed.), Open University Press, Ch. 1, pp. 1–22.	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi sosial dan budaya dalam komunikasi pelayanan kesehatan.	Tugas ringkas	Penjelasan materi; diskusi kontekstual (120')	Kreps, G. L., & Thornton, B. C. (2020). <i>Health Communication: Theory, Method, and Application</i> , Routledge, Ch. 3, pp. 42–58.	5
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu ketimpangan dan akses komunikasi dalam sistem layanan kesehatan.	Esai reflektif	Analisis studi kasus & refleksi (120')	Notoatmodjo, S. (2018). <i>Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku</i> , Rineka Cipta, Ch. 4, pp. 49–67.	5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi dalam hubungan pasien-dokter dan prinsip empati.	Tugas narasi	Simulasi role-play dan observasi video (120')	Levinson, W., & Pizzo, P. A. (2018). "Patient–Physician Communication." <i>JAMA</i> , 319(21), 2137–2138.	5
5	Mahasiswa mampu mengkaji pendekatan komunikasi untuk kelompok rentan (disabilitas, lansia, dll).	Tugas analisis konteks	Presentasi kelompok (120')	Ahmad, R., & Wulandari, E. (2021). "Komunikasi Kesehatan untuk Kelompok Rentan." <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia</i> , 3(1), 33–45.	5
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi isu kesehatan mental dan stigma dalam perspektif komunikasi.	Diskusi terbimbing	Ceramah dan diskusi kelompok (120')	Rickwood, D., & Thomas, K. (2019). "Mental Health Communication." <i>Health Promotion Journal of Australia</i> , 30(3), 265–271.	5
7	Mahasiswa mampu merancang pesan kesehatan berbasis kampanye sosial dan budaya lokal.	Tugas kampanye mini	Workshop pesan kampanye (120')	Airhihenbuwa, C. O. (2021). <i>Healing Our Differences</i> , Routledge, Ch. 5, pp. 101–120.	5

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
8	Ujian Tengah Semester – Evaluasi teori dan praktik komunikasi kesehatan	Ujian tertulis / studi kasus	Ujian di kelas (120')	Semua referensi minggu 1–7	10
9	Mahasiswa mampu menginterpretasi dinamika komunikasi organisasi di fasilitas layanan kesehatan.	Tugas studi lapangan	Analisis struktur dan komunikasi internal RS (120')	Thomas, R. K. (2020). <i>Health Services Marketing: A Practitioner's Guide</i> , Springer, Ch. 6, pp. 119–138.	5
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran media massa dan digital dalam edukasi kesehatan masyarakat.	Review media	Studi artikel media dan wawancara narasumber (120')	Nasrullah, R. (2020). “Media Massa dan Edukasi Kesehatan.” <i>Jurnal Komunikasi</i> , 15(2), 89–101.	5
11	Mahasiswa mampu membedakan gaya komunikasi kesehatan berbasis literasi media yang efektif.	Kuis & diskusi	Penjelasan & pemutaran video edukatif (120')	Sørensen, K., et al. (2019). “Health Literacy and Public Communication.” <i>International Journal of Public Health</i> , 64(6), 741–745.	5
12	Mahasiswa mampu mengkaji strategi komunikasi penanganan pandemi dan krisis kesehatan.	Analisis krisis	Diskusi kasus dan video dokumenter (120')	Reynolds, B. J. (2020). “Crisis and Emergency Risk Communication.” <i>CDC Manual</i> , pp. 18–35.	5
13	Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan berbasis komunitas dalam advokasi kesehatan.	Proposal proyek komunitas	Simulasi & penyusunan proyek (120')	Nutbeam, D., & Harris, E. (2019). <i>Theory in a Nutshell: A Guide to Health Promotion Theory</i> , McGraw-Hill, Ch. 8, pp. 105–120.	5
14	Mahasiswa mampu menyusun strategi komunikasi berbasis teknologi dan mobile health.	Tugas visualisasi interaktif	Workshop desain aplikasi dan konten mHealth (120')	Kruse, C. S., et al. (2020). “Telehealth and Mobile Health Communication.” <i>JMIR</i> , 22(3), e16452.	5
15	Ujian Akhir Semester – Analisis dan presentasi proyek komunikasi kesehatan	Ujian presentasi proyek	Presentasi strategi final (120')	Semua referensi minggu 9–14	10
16	Mahasiswa mampu merefleksikan peran komunikasi dalam peningkatan sistem dan kebijakan kesehatan.	Refleksi akhir & diskusi panel	Forum refleksi & masukan kolektif (120')	Semua referensi	

Disetujui, Tgl : Ketua PROGRAM STUDI	Diperiksa, Tgl : Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Tgl : Dosen ybs
(.....)	(.....)	(.....)
Periksa : Unit Penjaminan Mutu		
(.....)		

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5

6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6
---	------------------------------	------

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran.

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas.

b. Tugas.

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **40%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester).

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **20%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester).

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
---------------	------------	---------------------------

A	90,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	$\leq 79,99$	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.